

## Bab 5

### PENUTUP

#### Simpulan

Berdasarkan sejumlah analisis yang penulis lakukan pada bab-bab sebelumnya, maka secara konklusif dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

Pertama, mutu manajemen pembelajaran yang ditampilkan oleh guru Taman Kanak-Kanak Islam (TK-I) yang ada di Kota Lubuklinggau berada pada kategori sedang. Hal ini dapat dibuktikan dengan temuan antara lain, pada aspek mutu perencanaan (*a) membuat program tahunan; b) apakah guru membuat program semester; c) apakah guru menyusun silabus; d) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP); e) menyusun sistem penilaian; f) membuat kartu soal; g) membuat kunci jawaban; dan h) menyusun jadwal penilaian*) umumnya kualitas yang ditampilkan oleh guru terkategori sedang yaitu sebesar 72 % guru melaksanakan perencanaan pembelajaran. Dalam aspek mutu pengelolaan pembelajaran (*a) melaksanakan tes awal; b) melaksanakan ceramah; c) melaksanakan praktek; d) senantiasa menulis; e) membaca; f) menerapkan metode diskusi; g) menyimak; h) melaksanakan tes akhir*) juga berada pada kategori sedang yaitu sebesar 79 % tingkat pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Sementara itu pada aspek penilaian pembelajaran (*a) melakukan penyusunan kartu soal; b) pelaksanaan tes awal pembelajaran; c) pelaksanaan ulangan harian; d) pelaksanaan ulangan blok; e) pelaksanaan ulangan semester; f) pelaksanaan tes akhir pembelajaran; g) remedial dan pengayaan; h) tindak lanjut hasil penilaian*), mutu yang ditampilkan oleh guru adalah sebesar 80 % berada pada level sedang. Hal ini menunjukkan bahwa, mutu penilaian yang ditampilkan oleh guru juga terkategori sedang.

Kedua, permasalahan yang utama dihadapi guru dalam kaitannya dengan manajemen pembelajaran adalah permasalahan dalam hal perencanaan pembelajaran, pengelolaan pembelajaran, dan permasalahan dalam hal penilaian pembelajaran. Dalam kaitannya dengan pendapat guru terhadap permasalahan yang dihadapi secara umum terkategori sedang. Di mana dalam aspek permasalahan perencanaan pembelajaran (a) *membuat program tahunan*; b) *membuat program semester*; c) *menyusun silabus*; d) *menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)*; e) *menyusun sistem penilaian*; f) *membuat kartu soal*; g) *membuat kunci jawaban*; dan h) *menyusun jadwal penilaian*) mayoritas guru (89 %) menyatakan mereka kadang-kadang menghadapi permasalahan dalam perencanaan pembelajaran. Guru yang menyatakan sering menghadapi permasalahan adalah sebesar 5 %, dan yang menyatakan mereka tidak pernah bermasalah dalam perencanaan pembelajaran mencapai 6 %. Permasalahan dalam aspek pengelolaan (a) *melaksanakan tes awal*; b) *melaksanakan ceramah*; c) *melaksanakan praktek*; d) *senantiasa menulis*; e) *membaca*; f) *menerapkan metode diskusi*; g) *menyimak*; h) *melaksanakan tes akhir*) berdasarkan pendapat guru adalah, mayoritas guru (71 %) menyatakan bahwa mereka kadang-kadang menghadapi permasalahan dalam pengelolaan pembelajaran, yang menyatakan sering menghadapi masalah dalam pengelolaan pembelajaran adalah sebesar 14 %, dan yang menyatakan tidak pernah menghadapi masalah dalam pengelolaan pembelajaran adalah 15 %. Sementara itu terhadap pendapat guru tentang permasalahan dalam aspek penilaian (a) *melakukan penyusunan kartu soal*; b) *pelaksanaan tes awal pembelajaran*; c) *pelaksanaan ulangan harian*; d) *pelaksanaan ulangan blok*; e) *pelaksanaan ulangan semester*; f) *pelaksanaan tes akhir pembelajaran*; g) *remedial dan pengayaan*; h) *tindak lanjut hasil penilaian*), mayoritas guru yaitu 92 % menyatakan bahwa mereka kadang-kadang bermasalah dalam penilaian pembelajaran, yang

menyatakan sering bermasalah adalah sebesar 5 %, dan yang menyatakan tidak pernah bermasalah adalah sebesar 5 %. Dengan demikian permasalahan yang dihadapi guru dalam penilaian juga terkategori sedang. Hal ini mengandung implikasi bahwa memang terdapat sejumlah permasalahan yang dihadapi guru dalam hal perencanaan, pengelolaan pembelajaran, maupun penilaian pembelajaran. akan tetapi permasalahan yang dihadapi relatif sedang.

Ketiga, mengenai pendapat guru tentang solusi terhadap permasalahan manajemen pembelajaran (*a) membuat program tahunan; b) membuat program semester; c) menyusun silabus; d) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP); e) menyusun sistem penilaian; f) membuat kartu soal; g) membuat kunci jawaban; dan h) menyusun jadwal penilaian*) dapat dikategorikan sedang. Hal ini terlihat dari temuan yang dihasilkan yaitu, pendapat guru tentang solusi terhadap permasalahan perencanaan pembelajaran mayoritas guru (86 %) menyatakan kadang-kadang mendapatkan solusi terhadap permasalahan pembelajaran, tidak ada yang menyatakan mereka sering mendapatkan solusi permasalahan perencanaan pembelajaran, dan yang menyatakan tidak pernah mendapatkan solusi permasalahan perencanaan pembelajaran adalah sebesar 9 %. Hal ini menunjukkan secara objektif dalam hal upaya mendapatkan jalan keluar terhadap permasalahan perencanaan pembelajaran, guru TK-I yang ada di Kota Lubuklinggau sedang-sedang saja. Demikian halnya dengan pendapat guru tentang solusi terhadap permasalahan dalam hal pengelolaan (*a) melaksanakan tes awal; b) melaksanakan ceramah; c) melaksanakan praktek; d) senantiasa menulis; e) membaca; f) menerapkan metode diskusi; g) menyimak; h) melaksanakan tes akhir*), mayoritas guru (89 %) menyatakan kadang-kadang mendapatkan solusi permasalahan pengelolaan pembelajaran, yang menyatakan sering adalah sebesar 3 %, dan yang menyatakan tidak pernah yaitu sebesar 8 %. Hal ini menunjukkan secara

objektif dalam hal upaya mendapatkan jalan keluar terhadap permasalahan pengelolaan pembelajaran yang dilakukan guru TK-I yang ada di Kota Lubuklinggau sedang-sedang saja. Sementara itu terhadap pendapat guru TK-I yang ada di Kota Lubuklinggau tentang solusi terhadap permasalahan dalam hal penilaian (*a) melakukan penyusunan kartu soal; b) pelaksanaan tes awal pembelajaran; c) pelaksanaan ulangan harian; d) pelaksanaan ulangan blok; e) pelaksanaan ulangan semester; f) pelaksanaan tes akhir pembelajaran; g) remedial dan pengayaan; h) tindak lanjut hasil penilaian*), mayoritas guru (84 %) menyatakan kadang-kadang mendapatkan solusi terhadap permasalahan penilaian, yang menyatakan sering melakukan adalah sebesar 7%, dan yang menyatakan tidak pernah mendapatkan solusi yaitu sebesar 9 %. Hal ini menunjukkan bahwa, dalam hal upaya mendapatkan jalan keluar terhadap permasalahan penilaian pembelajaran yang dilakukan guru TK-I yang ada di Kota Lubuklinggau juga relatif sedang.

### **Rekomendasi**

Guna memberikan masukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) yang terkait dengan pengelolaan TK-I khususnya yang ada di Kota Lubuklinggau dan TK-I yang ada di daerah lainnya, maka pada bagian ini penulis kemukakan beberapa saran sebagai wujud rekomendasi yang penulis sampaikan sebagai implikasi teoretis maupun praktis dari penelitian yang dilakukan ini. Adapun rekomendasi yang dimaksudkan antara lain.

Pertama, masih perlu ditingkatkan mutu manajemen pembelajaran yang dilakukan oleh guru TK-I khususnya di Kota Lubuklinggau, agar mutu manajemen pembelajaran utamanya dalam hal perencanaan pembelajaran, pengelolaan pembelajaran, maupun penilaian pembelajaran lebih baik. Hal ini penting untuk menghasilkan pelaksanaan pembelajaran dengan baik dan sesuai dengan tuntutan perkembangan kurikulum, peserta didik, dan tantangan global.

Kedua, beberapa permasalahan yang timbul dalam hal permasalahan perencanaan, pengelolaan, dan penilaian pembelajaran yang dialami perlu diminimalisasi melalui peningkatan mutu perencanaan, pengelolaan, dan penilaian pembelajaran dengan baik. Hal ini dimaksudkan agar manajemen pembelajaran yang dilaksanakan dapat menghasilkan mutu proses dan hasil yang baik.

Ketiga, perlu peningkatan kualifikasi guru TK-I yang ada, khususnya yang belum S1 agar diberikan kesempatan dan pembiayaan untuk melanjutkan pendidikan mereka. Hal ini untuk memberikan bobot pengetahuan dan keterampilan mengajar agar lebih baik. Di samping itu kegiatan pendidikan dan latihan profesi perlu ditingkatkan untuk menghasilkan guru yang benar-benar profesional yang mampu melaksanakan tugas-tugas profesionalnya dengan baik.